

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV diperoleh kesimpulan bahwa secara umum terdapat peningkatan interaksi siswa dari siklus I (88 09 %) menjadi 91, 63 % pada siklus ke II . Peningkatan terjadi pada saat siswa berada di dalam kelompok Asal (apersepsi) 88,13 % pada siklus I dan 93,75 % pada siklus II dan pada saat siswa berada di dalam kelompok Asal (diskusi) yaitu 83,13 % (siklus I) menjadi 93,13 % (siklus II). Namun ada ada penurunan interaksi siswa pada saat berada di dalam kelompok Ahli.

Interaksi siswa dengan guru secara umum juga mengalami peningkatan sama halnya dengan interaksi antar siswa, namun persentasenya sangat kecil. Respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw sangat positif, hal ini ditunjukkan dengan antusiasme siswa dalam kegiatan pembelajaran, saling memberi informasi dan bekerjasama saat diskusi serta setiap siswa memberikan kesempatan kepada rekannya yang lain untuk aktif di kelompoknya.

Intraksi siswa dengan bahan ajar menunjukkan intraksi yang baik nampak dari analisis video, terlihat dari keaktifan siswa mengerjakan LKS dan mengisi jawaban pertanyaan. Hal ini juga nampak dari laporan observer saat refleksi.

B. SARAN

Berikut diajukan beberapa saran berdasarkan penelitian yang dilakukan :

1. Bagi Guru

Pembelajaran Kooperatif tipe jigsaw dapat dijadikan salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa dan dapat meningkatkan interaksi baik diantara siswa dengan siswa atau antara siswa dengan guru.

2. Bagi Peneliti yang Lain

Penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan interaksi siswa dapat dilakukan pada pembelajaran dengan subkonsep yang berbeda.